

ANALISIS RESPON SISWA DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DI SDN JATIMALANG

Hidayatul Istiqomah¹, Sugiyono², Lina Erviana³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: hidayatul190896@gmail.com¹, sugiyonopacitan@gmail.com², linaerviana27@gmail.com³

Abstrak. Program Adiwiyata adalah sebuah program sekolah yang bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan: (1) pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang; (2) respon siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata. (3) sikap peduli lingkungan siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Jatimalang. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, wawancara, dan angket. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisa data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Miles and Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang dapat dijalankan dengan baik dan sudah dilaksanakan dengan adanya tahapan perencanaan awal. Pelaksanaan program Adiwiyata memenuhi dua aspek yaitu aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan dan aspek kegiatan berbasis partisipatif; (2) Respon siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang menunjukkan hasil yang baik dengan presentase 72%; (3) Sikap peduli lingkungan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang menunjukkan hasil yang baik dengan presentase 78%.

Kata kunci: Respon Siswa, Sikap Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata

Abstract: The Adiwiyata Program is a school program that aims to create the responsibility of school residents in protecting and managing the environment to support sustainable development. The objectives of this study to describe: 1) the implementation of the Adiwiyata program in SDN Jatimalang; (2) student's response in the implementation of the Adiwiyata program; (3) the student's environmental care attitude in the implementation of the Adiwiyata program. This research was a qualitative research which used qualitative descriptive methods qualitative. The research subjects were the fifth grade students of SDN Jatimalang. Data collection techniques included documentation, observation, interviews, and questionnaires. Data validation used triangulation technique and data sources. Data analysis used a qualitative descriptive of Miles and Huberman technique, including data reduction, data display, and conclusion. The results showed that: (1) The implementation of the Adiwiyata program in SDN Jatimalang can be carried out well and has been done with the initial planning stages. The implementation of the Adiwiyata program fulfills two aspects: environmental-based school curriculum aspects and participatory-based activities; (2) Student's response in the implementation of the Adiwiyata program in SDN Jatimalang showed the result of having good responses with a percentage of 72%; (3) The environmental care attitude in the implementation of the Adiwiyata program in SDN Jatimalang showed the result of having good attitudes with a percentage of 78%.

Keywords: Student's Response, Environmental Care Attitude, Adiwiyata Program

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari lingkungan hidup. Lingkungan berperan sangat penting bagi kehidupan manusia karena segala kebutuhan manusia bergantung pada kondisi lingkungan. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kehidupan manusia yang dapat memengaruhi antara makhluk hidup dan sumber daya

alam. UU Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 1, menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Manusia sebagai makhluk hidup yang selalu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya alam memiliki pengaruh yang besar terhadap kondisi lingkungan hidup. Perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam sebagai penunjang kehidupan dapat berpengaruh positif maupun negatif. Tanpa sadar manusia berperilaku sesuka hati terhadap lingkungan. Hal inilah yang mengakibatkan rasa peduli maupun respon terhadap lingkungan sekitar tidak ada. Respon merupakan salah satu bentuk perhatian dalam memberikan sebuah tanggapan mengenai apa yang dilihat dan didengar. Menurut Hanurawan (2010: 71), respon adalah salah satu komponen sikap, didalamnya terbagi atas respon atau evaluatif yang bersifat afektif, kognitif, dan perilaku. Memberikan kontribusi yang baik terhadap lingkungan akan berdampak positif. Respon yang baik juga akan menimbulkan sikap peduli lingkungan pada diri seseorang. Hal ini jika dibiarkan terus-menerus lingkungan akan menjadi rusak dan berakibat buruk pada kelangsungan hidup manusia. Masalah ini dapat merusak lingkungan sekitar dan sikap peduli lingkungan tidak dapat tumbuh pada diri manusia.

Sikap peduli terhadap lingkungan sangat penting dimiliki setiap diri manusia. Menurut Zuchdi (2011: 169), menyatakan bahwa “peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi”. Peduli lingkungan merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta kepada lingkungan. Sikap peduli lingkungan dapat diartikan sebagai upaya untuk mencegah dan memperbaiki lingkungan alam. Keadaan di sekolah mengenai lingkungan juga harus diperhatikan karena sekolah adalah sumber belajar. Apabila kondisi lingkungan di sekolah baik maka belajar pun menjadi nyaman. Salah satu cara agar sekolah tetap nyaman, warga sekolah harus mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan. Terutama siswa harus selalu menjaga kebersihan dan peduli terhadap kondisi lingkungan di sekolah. Menanamkan sikap peduli lingkungan harus dilakukan pembiasaan sejak dini terlebih di lingkungan sekolah. Sekolah dapat membiasakan siswa dengan peduli akan lingkungan

melalui program sekolah yaitu program Adiwiyata. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2012):

Program Adiwiyata mempunyai makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan program Adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya siswa yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan lingkungan dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu sekolah di kecamatan Arjosari yang menerapkan program Adiwiyata adalah SDN Jatimalang. Sekolah tersebut telah menerima penghargaan sekolah Adiwiyata. Program Adiwiyata yang telah diterapkan, dapat membentuk sikap peduli lingkungan siswa. Adanya pelaksanaan program Adiwiyata, siswa mampu memberikan respon siswa dan sikap peduli lingkungan.

Berdasarkan data observasi tanggal 04 Februari 2020 yang dilakukan ketika studi awal, program Adiwiyata yang telah dilaksanakan di sekolah belum berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan kurang adanya respon atau tanggapan mengenai kondisi lingkungan yang ada di sekitar. Adanya program Adiwiyata belum meningkatkan respon siswa dan sikap peduli lingkungan. Masalah yang sering terjadi, yaitu ketika membuang sampah siswa tidak memisahkan sampah yang organik dan anorganik, padahal sekolah sudah menyiapkan tempat sampah sesuai jenis sampahnya. Selain itu untuk menjaga kebersihan kelas dan merawat tanaman di sekolah siswa masih lupa dan harus diingatkan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa respon siswa dan sikap peduli lingkungan belum terbentuk dengan baik. Artinya respon mereka terhadap kondisi lingkungan sangat kurang karena banyak siswa yang menghiraukan hal ini. Melihat sikap siswa yang kurang peduli mengenai lingkungan di sekolah, pihak sekolah harus berusaha untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa melalui pelaksanaan program Adiwiyata. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengacu pada pedoman pelaksanaan program Adiwiyata.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menggali informasi lebih dalam mengenai pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang dengan penelitian yang berjudul “Analisis Respon Siswa dan Sikap Peduli Lingkungan dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN Jatimalang”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan respon siswa dan sikap peduli lingkungan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran keadaan yang berlangsung sekarang. Menurut Sugiyono (2015: 15), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pada penelitian ini dilakukan di SDN Jatimalang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. Objek penelitian ini adalah respon siswa dan sikap peduli lingkungan dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, angket, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa dan sikap peduli lingkungan dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, dilanjutkan analisis data dengan menggunakan Miles and Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian berkaitan dengan respon siswa dan sikap peduli lingkungan dalam pelaksanaan program Adiwiyata lebih jelasnya dibahas sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Adiwiyata

Pelaksanaan program Adiwiyata dapat berjalan dengan baik apabila sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan adanya kerjasama antar warga sekolah. Menurut Bahrudin (2017: 30), program sekolah Adwiyata memiliki empat aspek didalam pelaksanaanya,

antara lain adalah aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan yang terakhir adalah aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Teori ini menjelaskan bahwa pelaksanaan program Adiwiyata memuat empat aspek dalam pelaksanaannya. Peneliti menemukan beberapa kesamaan pada teori ini.

Pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang mempunyai perencanaan saat pelaksanaannya, yaitu tahapan pertama mengumpulkan pengurus dan dewan guru serta menyiapkan persiapan untuk menunjang terwujudnya sekolah Adiwiyata melalui tahapan-tahapan melibatkan beberapa tim sekolah. Bentuk pelaksanaan untuk periode sekarang ada acuan yang dipersiapkan ada timbangan terima dan program dibagi berdasarkan tupoksi masing-masing. Pelaksanaan ini juga memiliki hambatan, yaitu biaya, kesadaran warga sekolah, dan partisipasi lingkungan. Hambatan-hambatan tersebut tidak membuat sekolah merasa kesulitan dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata. Sekolah memberikan solusi terhadap hal tersebut. Salah satunya dengan memberikan strategi untuk penguatan respon siswa dan strategi untuk penguatan sikap peduli lingkungan. Sekolah juga melibatkan siswa dan orang tua dalam melaksanakan program Adiwiyata. Cara sekolah melibatkan siswa dengan menyisipkan program Adiwiyata dalam setiap pembelajaran dan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan Adiwiyata. Sedangkan untuk orang tua mersepon positif dan hasilnya orang tua sangat mendukung serta ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Pelaksanaan program Adiwiyata berdasarkan ke empat aspek sudah memenuhi dalam aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan dan aspek kegiatan berbasis partisipatif. Hal ini juga sebanding dengan penelitian Prasetiawan (2016), pelaksanaan program Adiwiyata melalui pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan berbasis partisipatif, dan penyediaan sarana pendukung (pengkondisian).

Respon Siswa

Respon merupakan salah satu fungsi kejiwaan yang dapat diperoleh individu setelah proses pengamatan selesai (Baharuddin, 2010: 104). Hal ini berarti fungsi kejiwaan yang diterima oleh siswa diperoleh setelah melihat suatu objek yang diamati. Risandi (2015), mengatakan bahwa indikator respon memuat 2 kriteria, yaitu tanggapan dan reaksi. Kriteria tanggapan terbagi menjadi dua indikator yaitu format dan relevansi. Pada kriteria reaksi terbagi menjadi tiga indikator yaitu perhatian, kapuasan, dan percaya diri. Pada

penelitian ini peneliti menggunakan respon pada kriteria reaksi, yang didalamnya memuat tiga indikator yaitu perhatian, kepuasan, dan percaya diri. Adapun sikap peduli lingkungan siswa di SDN Jatimalang dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Data Observasi Respon Siswa

No	Indikator	Skor
1	Perhatian	13
2	Kepuasan	14
3	Percaya Diri	10
Jumlah skor		37
Skor maksimal		45
Rata-rata		4,11
Kategori		Sangat Baik

Tabel 2 Rekapitulasi Data Angket Respon Siswa

No	Kategori Respon	Jumlah	Presentase
1	Cukup Baik	1	6%
2	Baik	13	72%
3	Sangat Baik	4	22%
Jumlah		18	100%

Respon siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang menunjukkan hasil yang baik. Hasil ini ditunjukkan dari skor akhir angket yang terdiri dari indikator perhatian, kepuasan, dan percaya diri adalah 72% dengan kategori baik. Hal ini berarti siswa sudah mempunyai reaksi positif dalam pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah. Antusias siswa dan rasa senang ketika mengikuti kegiatan dan ketika mendapat tugas yang berkaitan dengan pembelajaran lingkungan hidup sudah terlihat baik.

Sikap Peduli Lingkungan

Menurut Zuchdi (2011: 169), menyatakan bahwa “peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi”. Hal ini berarti adanya upaya dalam menjaga dan mencegah kerusakan lingkungan. Berdasarkan buku Indikator Perilaku Lingkungan Hidup 2014 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik diperoleh 6 indikator, yaitu “1) Pengelolaan Air, 2) Pengelolaan Energi, 3) Penggunaan Transportasi, 4) Pengelolaan Sampah, 5) Peduli Lingkungan Sekitar, 6) Mitigasi Bencana Alam”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga indikator untuk mengetahui sikap peduli lingkungan, yaitu pengelolaan air, pengelolaan sampah, dan peduli lingkungan sekitar. Adapun sikap peduli lingkungan siswa di SDN Jatimalang dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Data Observasi Sikap Peduli Lingkungan

No	Indikator	Skor
1	Pengelolaan Air	14
2	Pengelolaan Sampah	11
3	Peduli Lingkungan Sekitar	10
Jumlah skor		35
Skor maksimal		45
Rata-rata		3,88
Kategori		Baik

Tabel 4 Rekapitulasi Data Angket Sikap Peduli Lingkungan

No	Kategori Respon	Jumlah	Presentase
1	Cukup Baik	3	16%
2	Baik	14	78%
3	Sangat Baik	1	6%
Jumlah		18	100%

Sikap peduli lingkungan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang menunjukkan hasil yang baik. skor akhir angket yang terdiri dari indikator pengelolaan air, pengelolaan sampah, dan peduli lingkungan sekitar mencapai 78% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mempunyai sikap peduli lingkungan yang baik, dilihat dari kebiasaan siswa terhadap pemanfaatan air baik di rumah maupun di sekolah, pemanfaatan sampah menjadi barang bekas, dan ikut andil dalam merawat tanaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa simpulan. *Pertama* pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang dapat dijalankan dengan baik dan sudah dilaksanakan dengan adanya tahapan perencanaan awal. Pelaksanaan program Adiwiyata memuat empat aspek, antara lain aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan yang terakhir adalah aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang sudah memenuhi dua aspek, yaitu aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan dan aspek kegiatan berbasis partisipatif.

Kedua Respon siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang menunjukkan hasil yang baik. Skor akhir angket yang terdiri dari indikator perhatian, kepuasan, dan percaya diri adalah 72% dengan kategori baik. Hal ini berarti siswa sudah

mempunyai reaksi positif dalam pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah. Antusias siswa dan rasa senang ketika mengikuti kegiatan dan ketika mendapat tugas yang berkaitan dengan pembelajaran lingkungan hidup sudah terlihat baik.

Ketiga Sikap peduli lingkungan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Jatimalang menunjukkan hasil yang baik. skor akhir angket yang terdiri dari indikator pengelolaan air, pengelolaan sampah, dan peduli lingkungan sekitar mencapai 78% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mempunyai sikap peduli lingkungan yang baik, dilihat dari kebiasaan siswa terhadap pemanfaatan air baik di rumah maupun di sekolah, pemanfaatan sampah menjadi barang bekas, dan ikut andil dalam merawat tanaman.

Saran

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan bermanfaat bagi pembaca utamanya bagi siswa, guru, dan orang tua. Bagi siswa, siswa hendaknya lebih berperan aktif dengan adanya kegiatan Adiwiyata. Bagi guru, Guru lebih memahami mengenai program Adiwiyata agar dalam penyampaian tidak mengalami masalah. Bagi orang tua, Orang tua sebaiknya mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Peneliti berharap apa yang telah diteliti dapat memberikan manfaat kedepannya baik untuk guru dan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. 2010. Psikologi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman. 2017. *Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sma Negeri 4 Pandeglang*. Jurnal Pendidikan Geografi. Volume 17, Nomor 1, April 2017.
- Depdiknas. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetiawan, Yulfi (2016) *Analisis Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mewujudkan Sekolah Berbudaya Lingkungan Di Sdn Kauman 1 Malang*. Malang: University Of Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/47318>. Diakses 20 April 2020
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: ALFABETA.

Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta; Kementerian Lingkungan Hidup.

Tim BPS. 2014. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Zuchdi, Darmayati. 2011. *Pendidikan Karakter Dalam Perpesktif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press

